

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisa Masalah

Pada saat ini pemilik toko masih sulit mengetahui TV LCD yang terlaris oleh karena itu dalam menganalisa jenis dan merk *TV LCD* mana yang paling laris untuk kedepannya diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah proses memilih tindakan (di antara berbagai alternatif) untuk mencapai tujuan atau beberapa tujuan. Penggunaan alat bantu komputer (*computerized*) sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan bisnis sudah merupakan kebutuhan mutlak.

Untuk menentukan TV LCD terlaris dibutuhkan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) yang merupakan salah satu metode untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak. Metode Perbandingan Eksponensial memiliki prosedur dalam pengerjaannya, seperti : Menyusun alternatif-alternatif, menentukan kriteria atau perbandingan, menentukan tingkat kepentingan dari setiap kriteria keputusan, melakukan penilaian terhadap semua alternatif pada setiap kriteria, menghitung skor atau nilai total setiap alternatif, menentukan urutan prioritas keputusan.

III.2. Penerapan Metode Perbandingan Eksponensial

Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) merupakan salah satu metode untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak. Dalam menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial ada beberapa tahap yang harus dilakukan, yaitu: menyusun alternatif-alternatif keputusan yang akan dipilih, menentukan kriteria atau perbandingan keputusan yang penting untuk dievaluasi, menentukan tingkat kepentingan dari setiap kriteria keputusan, melakukan penilaian terhadap semua alternatif pada setiap kriteria, menghitung skor atau nilai total setiap alternatif, dan menentukan urutan prioritas keputusan didasarkan pada skor atau nilai total masing-masing alternatif (Diva Mahardika, 2012 ; 5-6).

Menurut Marimin, yang dikutip oleh Didie Nanda Pribadi Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) merupakan salah satu metode untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak (Pelita Informatika Budi Darma ; Andri Januardi : 2013 ; 19).

Adapun rumus matematika yang dipakai dalam menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial adalah:

$$\text{Total Nilai TN I} = \sum_{j=1}^m (RK_{ij})^{TKK_j}$$

Keterangan:

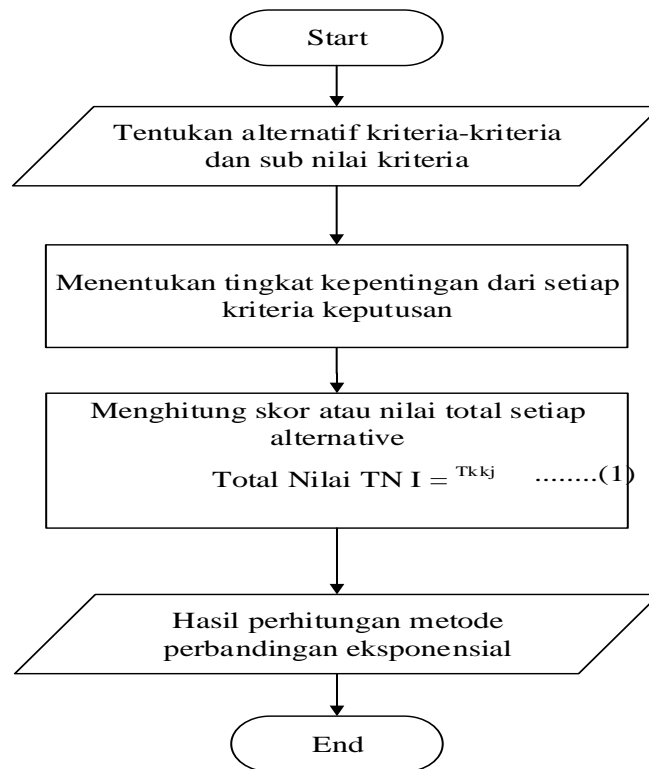
- g. TN_i : Total nilai alternatif ke-i
- h. RK_{ij} : Derajat kepentingan relatif kriteria ke-j pada pilihan keputusan i
- i. TKK_j : Derajat kepentingan kriteria keputusan ke-j; TKK_j > 0;

- j. m : Jumlah kriteria keputusan
- k. $j : 1, 2, 3, \dots, m$; m : Jumlah kriteria
- l. $i : 1, 2, 3, \dots, n$; n : Jumlah pilihan alternatif

Dimana dalam menggunakan *Metode Perbandingan Eksponensial* ada beberapa tahap yang harus dilakukan, yaitu:

7. Menyusun alternatif-alternatif keputusan yang akan dipilih.
8. Menentukan kriteria atau perbandingan keputusan yang penting untuk dievaluasi.
9. Menentukan tingkat kepentingan dari setiap kriteria keputusan.
10. Melakukan penilaian terhadap semua alternatif pada setiap kriteria.
11. Menghitung skor atau nilai total setiap alternative.
12. Menentukan urutan prioritas keputusan didasarkan pada skor atau nilai total masing-masing alternative.

Adapun gambaran alur sistem (*flowchart*) dari Penerapan Metode Perbandingan Eksponensial Dalam Sistem Pendukung Keputusan Menentukan TV LCD Terlaris dapat dilihat pada gambar III.1.



Gambar III.1. Flowchart Metode Perbandingan Eksponensial

Contoh Kasus :

Pemilik toko samsung electronics ingin menentukan Televisi LCD Terlaris dengan alternatif Televisi kode A001, A002, A003 dengan spesifikasi yaitu harga, gambar, suara, daya listrik, garansi, jumlah penjualan, service centre, fitur tambahan.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode perbandingan eksponensial sebagai berikut :

1. Menentukan Alternatif

Untuk melakukan penilaian dibutuhkan beberapa alternatif merk produk Televisi LCD sesuai spesifikasi keinginan pembeli.

2. Menentukan Kriteria

Untuk membandingkan alternatif maka selanjutnya adalah menentukan kriteria dalam analisa ini, berikut kriteria yang telah di tentukan.

Tabel III.1. Tabel Kriteria

No.	Nama Kriteria	SubKriteria	Nilai Kriteria
1	Harga	$\leq 1.499.900$	10
		$1.500.000 - 3.999.900$	7
		$\geq 4.000.000$	5
2	Gambar	Baik	10
		Cukup	7
		Kurang	5
3	Suara	Baik	10
		Kurang	5
4	Daya Listrik	≤ 150	10
		$150 - \leq 350$	7
		> 350	5
5	Garansi	> 1 tahun	10
		≤ 1 tahun	5
6	Jumlah Penjualan	> 150	10
		$50 - < 150$	7
		> 350	5
7	Service Centre	Bayak	10
		Sedikit	5
8	Fitur Tambahan	Ada	10
		Tidak	5

3. Menentukan Bobot Kriteria

Penentuan bobot merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari analisa, untuk itu ditetapkan bobot kriteria berdasarkan tingkat pengaruh dalam menentukan TV LCD Terlaris

Tabel III.2. Tabel Bobot Kriteria

No.	Nama Kriteria	Bobot Kriteria
1	Harga	1
2	Gambar	2
3	Suara	3
4	Daya Listrik	3
5	Garansi	2
6	Jumlah Penjualan	3
7	Service Centre	2
8	Fitur Tambahan	3

4. Pemberian Nilai Pada Setiap Kriteria

Penentuan bobot merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari analisa, untuk itu ditetapkan bobot kriteria berdasarkan tingkat pengaruh dalam menentukan TV LCD Terlaris

Tabel III.3. Tabel Nilai Kriteria

No.	Nama Kriteria	Nilai Alternatif A001	Nilai Alternatif A002	Nilai Alternatif A003
1	Harga	5	10	5
2	Gambar	10	10	10
3	Suara	10	10	10
4	Daya Listrik	10	10	10
5	Garansi	10	10	10
6	Jumlah Penjualan	7	10	10
7	Service Centre	10	10	10
8	Fitur Tambahan	5	10	10

5. Menghitung Skor

Setelah nilai pada setiap kriteria dimasukkan, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Metode Perbandingan Eksponensial.

Tabel III.4. Tabel Penilaian

No.	Nama Kriteria	Nilai Alternatif A001	Nilai Alternatif A002	Nilai Alternatif A003
1	Harga	5	10	5
2	Gambar	10	10	10
3	Suara	10	10	10
4	Daya Listrik	10	10	10
5	Garansi	10	10	10
6	Jumlah Penjualan	7	10	10
7	Service Centre	10	10	10
8	Fitur Tambahan	5	10	5

Berikut merupakan contoh perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Nilai Alternatif 1} &= (5)^1 + (10)^2 + (5)^3 + (10)^3 + (10)^2 + (7)^3 + \\ &\quad (10)^2 + (5)^3 \\ &= 1,898 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Nilai Alternatif 2} &= (10)^1 + (10)^2 + (10)^3 + (10)^3 + (10)^2 + (10)^3 + \\ &\quad (10)^2 + (10)^3 \\ &= 4,310 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Nilai Alternatif 3} &= (5)^1 + (10)^2 + (10)^3 + (10)^3 + (10)^2 + (10)^3 + \\ &\quad (10)^2 + (10)^3 \\ &= 4,305 \end{aligned}$$

6. Menentukan Prioritas Keputusan

Setelah total nilai dari setiap alternatif dihitung maka tahapan selanjutnya adalah tahapan terakhir yaitu menentukan prioritas keputusan berdasarkan total nilai dari setiap alternatif. Adapun dalam penentuan TV LCD Terlaris di tentukan berdasarkan table keputusan berikut.

Tabel III.5. Tabel Keputusan

No.	Range	Keputusan
1	≥ 3000	Laris
2	≤ 2999	Kurang Laris

Berdasarkan tabel keputusan diatas, maka keputusan untuk alternatif merk TV LCD yang dinilai dapat dilihat pada tabel III.6.

Tabel III.6. Tabel Prioritas Keputusan

Alternatif	Total Nilai	Keputusan
A001-LG	4.310	Laris
A002-Toshiba	4.315	Laris
A003-Samsung	1.898	Kurang Laris

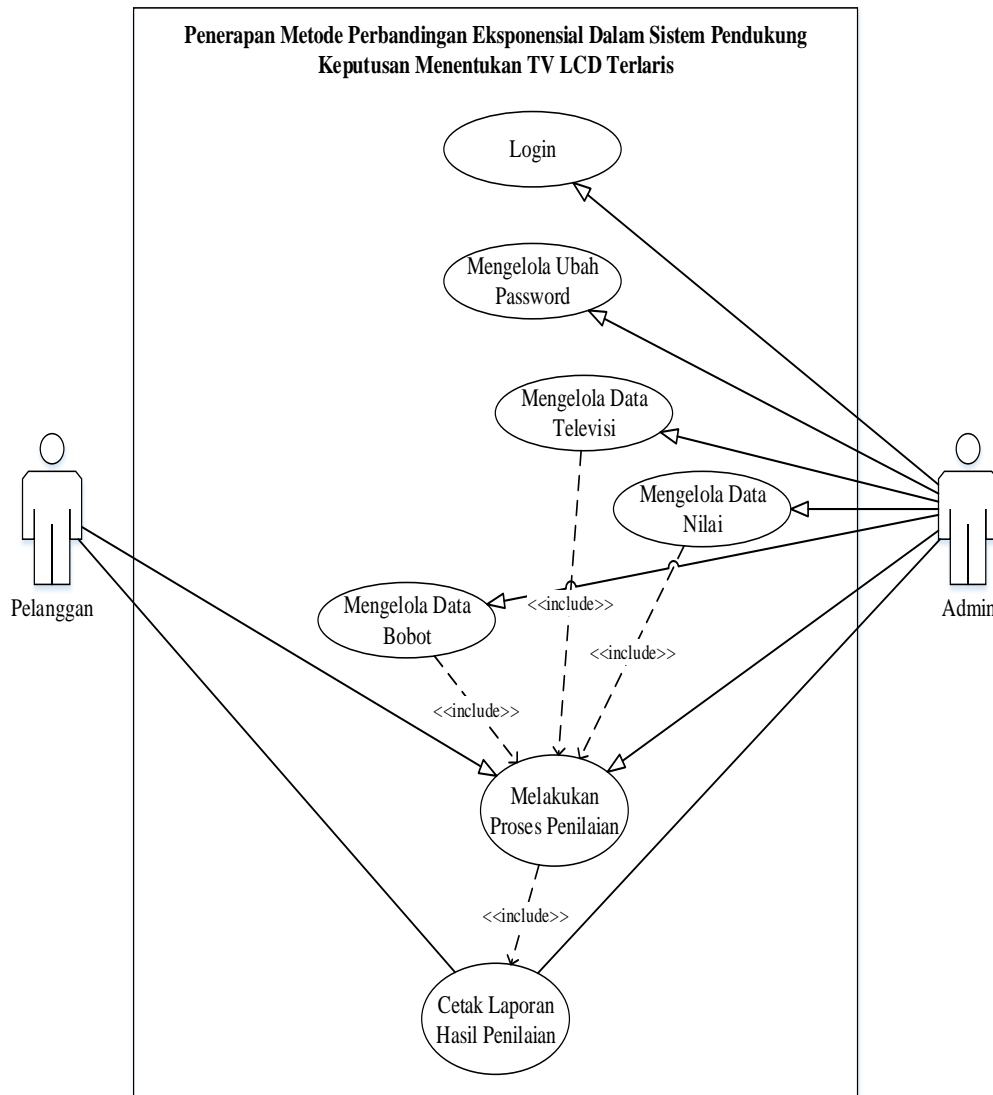
Pada tabel diatas terlihat bahwa total nilai dari alternatif tertinggi yang memperoleh TV LCD terlaris, hal ini dikarenakan semakin tinggi total nilai maka semakin banyak peminat produk TV LCD LG yang dibeli konsumen.

III.3. Desain Sistem

Dalam merancang sistem penulis menggunakan bahasa pemodelan UML (*Unified Modeling Language*), adapun model UML yang penulis gunakan dalam merancang sistem adalah *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*.

III.3.1. Use Case Diagram

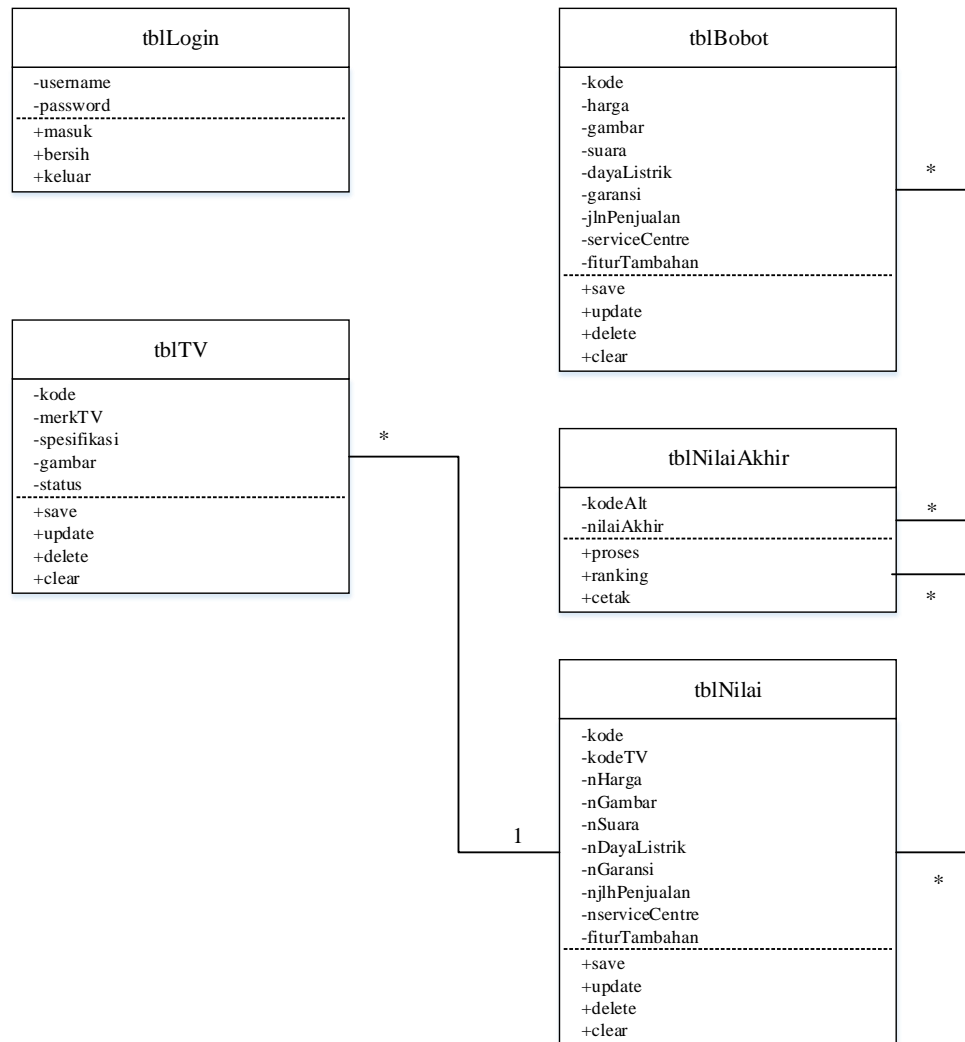
Diagram yang menggambarkan *actor*, *use case* dan relasinya sebagai suatu urutan tindakan yang memberikan nilai terukur untuk *actor*. Sebuah *use case* digambarkan sebagai elips horizontal dalam suatu diagram UML *use case*, dapat ditunjukkan pada Gambar III.2.



Gambar III.2. Use Case Diagram SPK MPE

III.3.2. Class Diagram

Diagram ini digunakan untuk menggambarkan perbedaan yang mendasar antara *class-class*, hubungan antar-*class*, di mana sub-sistem *class* tersebut. Pada *class* diagram terdapat nama *class*, *attributes*, *operations*, serta *association* (hubungan antar-*class*). Adapun bentuk *classdiagram* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.3.



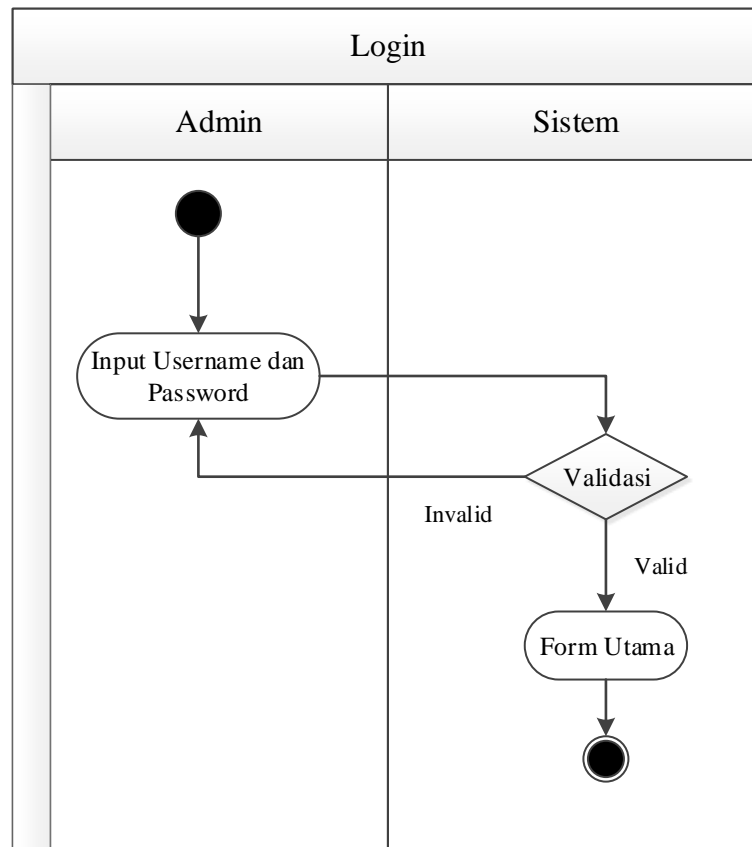
Gambar III.3. Class Diagram SPK MPE

III.3.3. Activity Diagram

Menggambarkan aktifitas-aktifitas, objek, state, transisi state dan event. Dengan kata lain kegiatan diagram alur kerja menggambarkan perilaku sistem untuk aktivitas. Adapun bentuk *activity diagram* yang penulis rancang sebagai berikut :

1. *Activity Diagram Login*

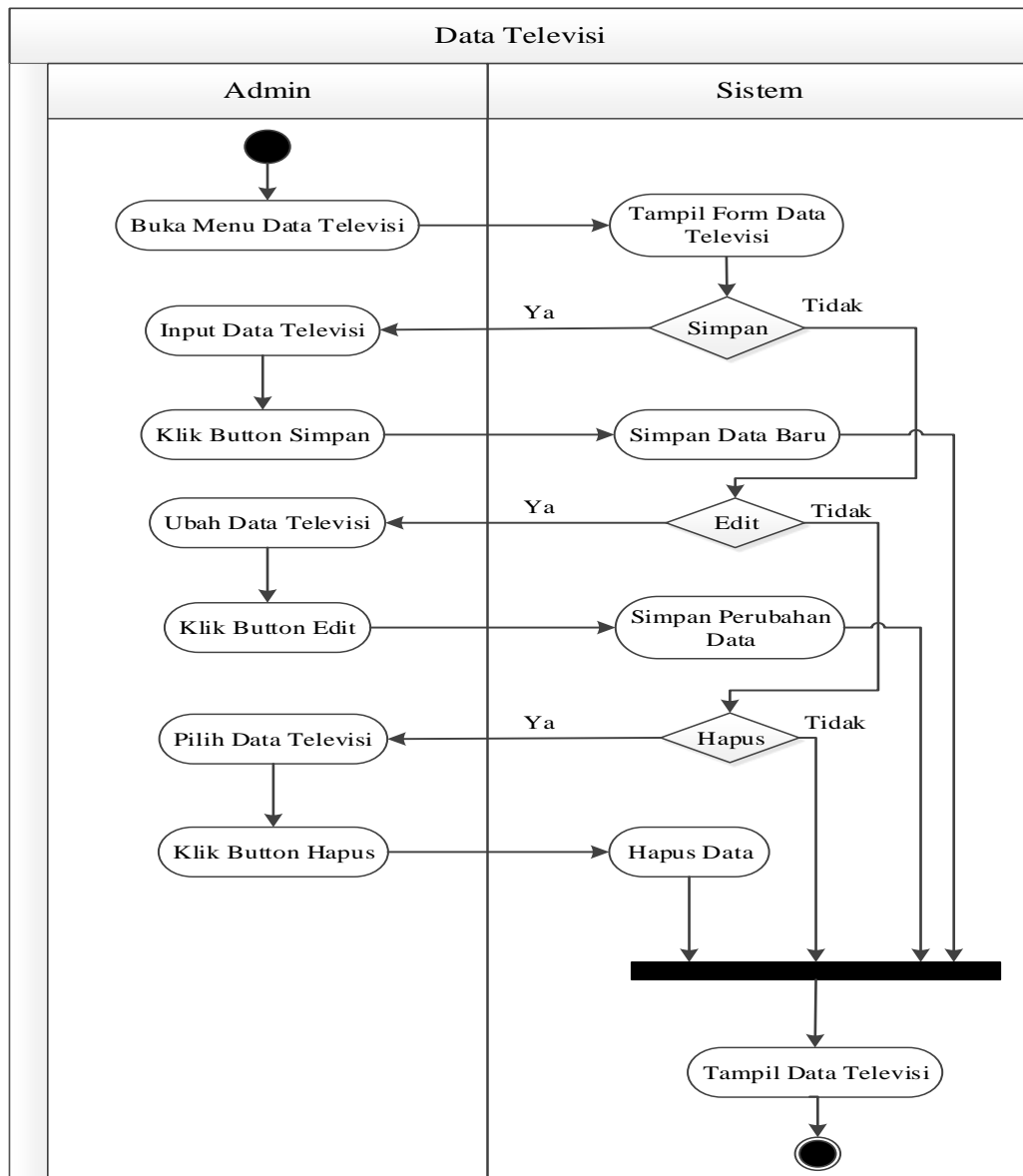
Activity diagram login menggambarkan aktivitas untuk masuk kedalam menu admin. Adapun bentuk *activitydiagram login* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.4.



Gambar III.4. ActivityDiagram Login

2. *Activity Diagram Data Televisi*

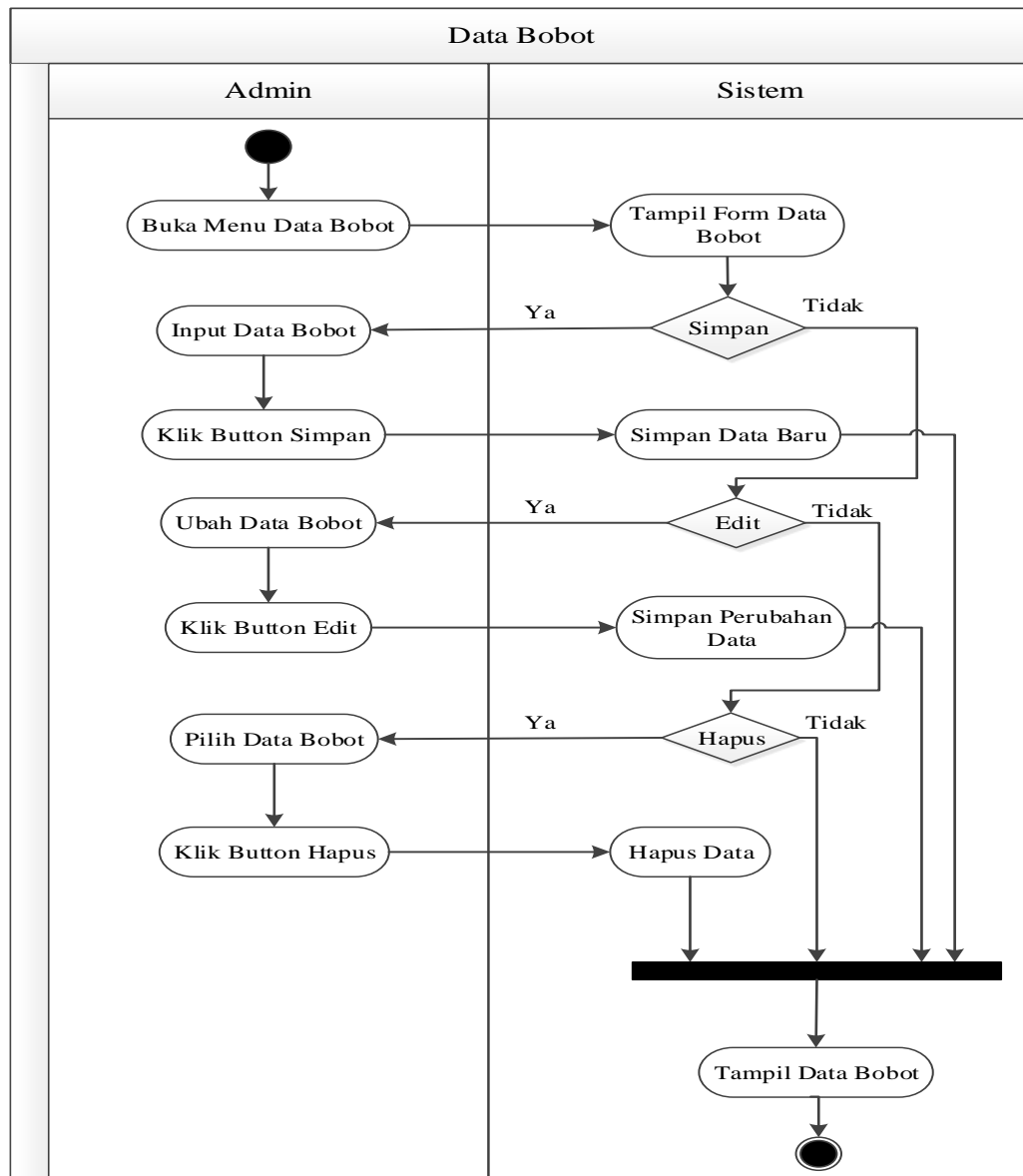
Activity diagram data televisi menggambarkan aktivitas untuk pengolahan data televisi yang dilakukan oleh admin. Adapun bentuk *activitydiagram data televisi* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.5.



Gambar III.5. ActivityDiagramData Televisi

3. Activity DiagramData Bobot

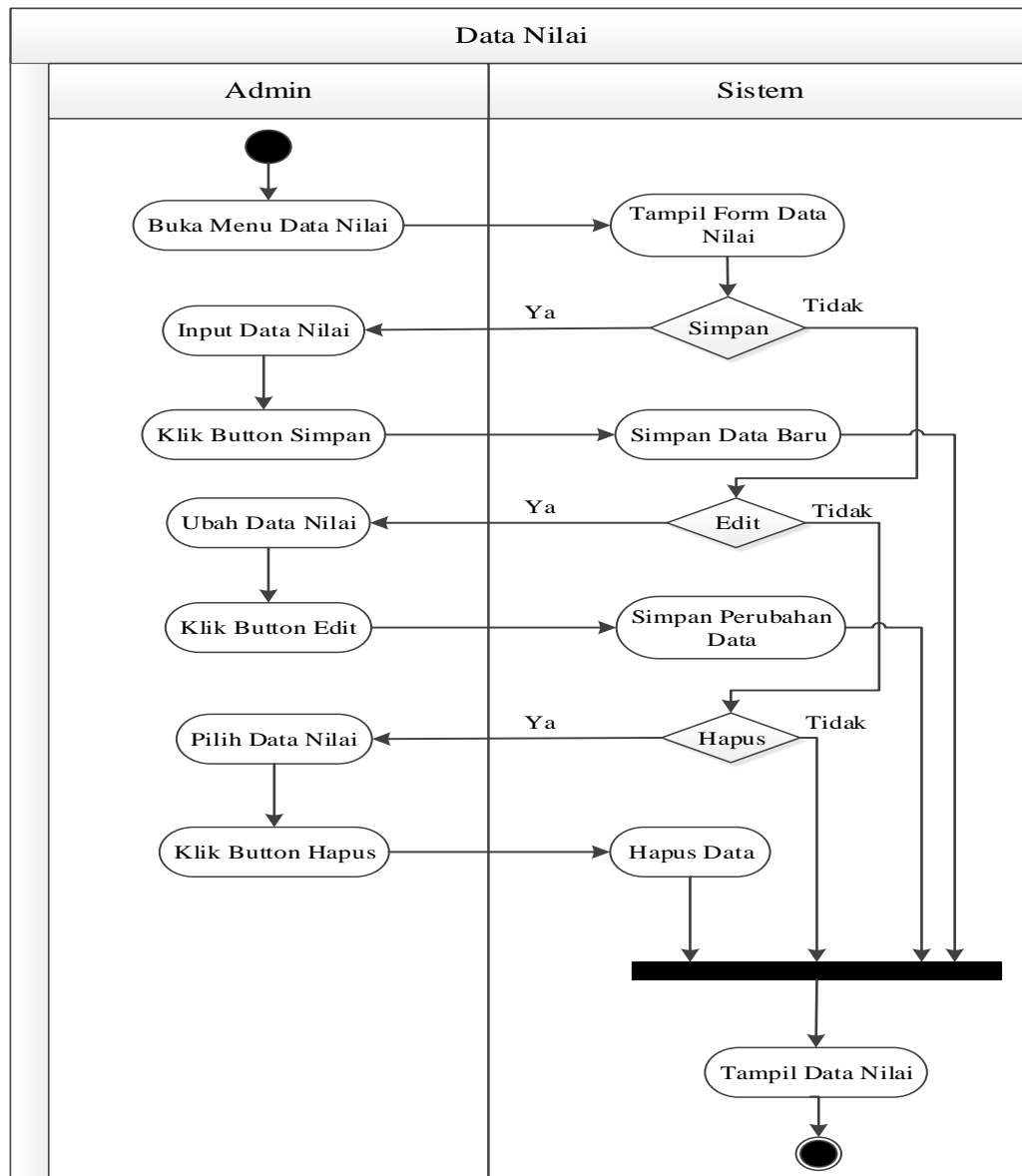
Activity diagramdata bobotmenggambarkan aktivitas untuk pengolahan data bobot yang dilakukan oleh admin. Adapun bentuk activitydiagram data boboyang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.6.



Gambar III.6. ActivityDiagram Data Bobot

4. Activity Diagram Data Nilai

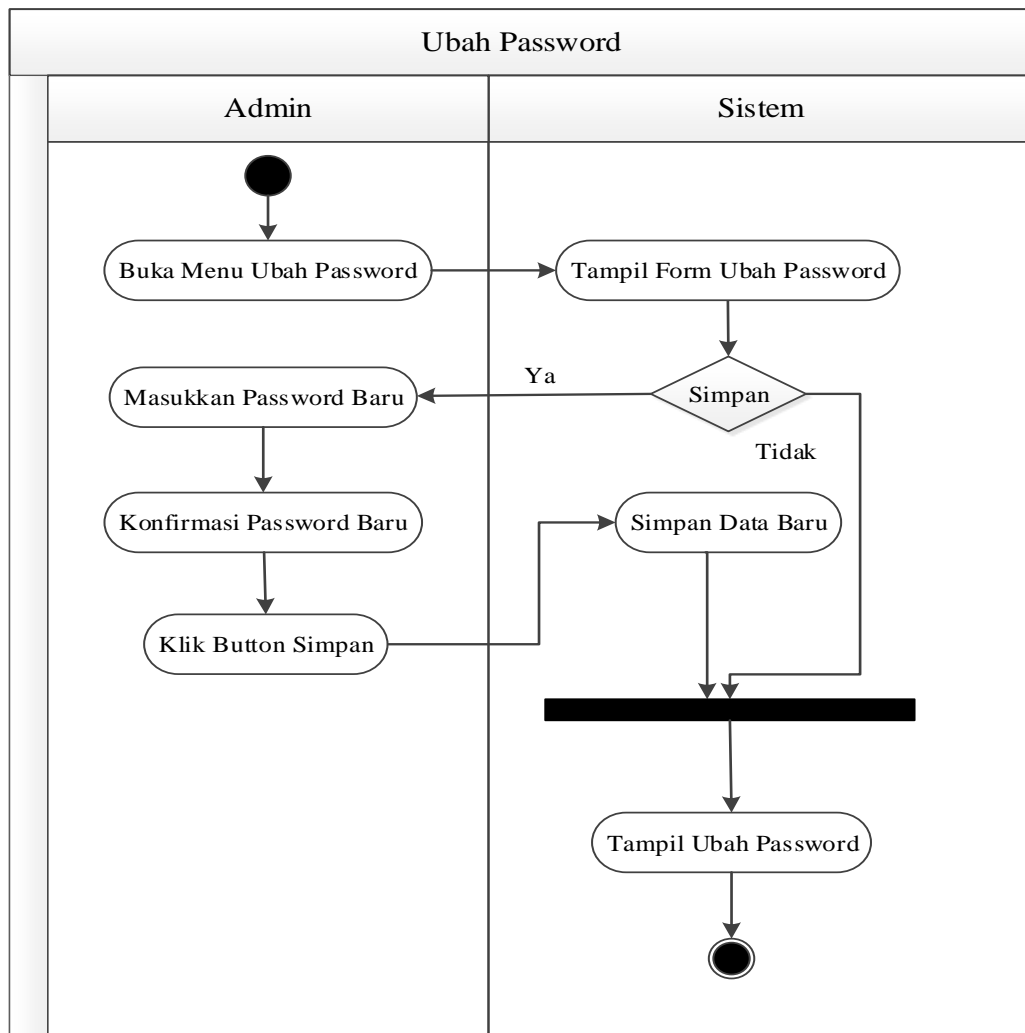
Activity diagram data nilai menggambarkan aktivitas untuk pengolahan data nilai yang dilakukan oleh admin. Adapun bentuk activity diagram data nilai yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.7.



Gambar III.7. ActivityDiagram Data Nilai

5. Activity Diagram Ubah Password

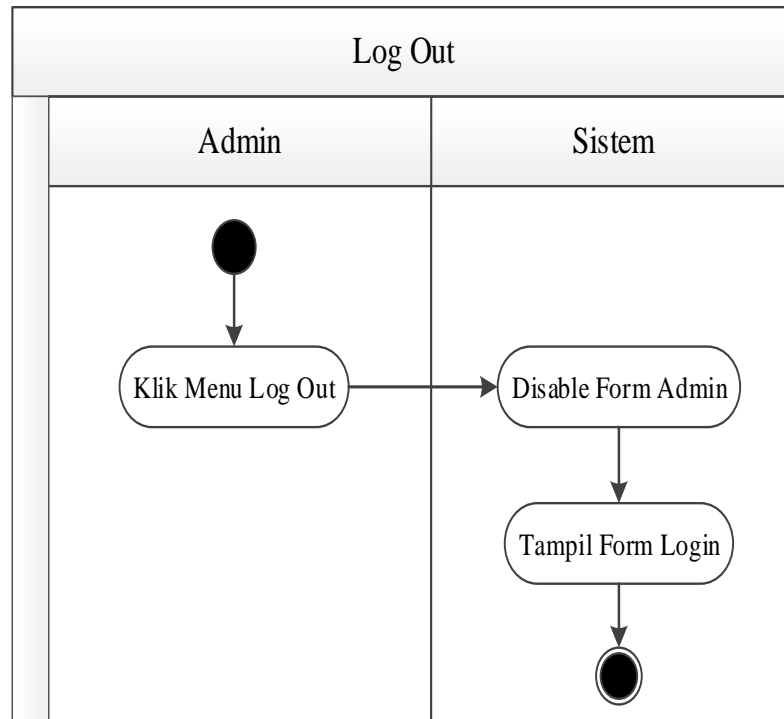
Activity diagram ubah password menggambarkan aktivitas untuk pengolahan ubah password yang dilakukan oleh admin. Adapun bentuk *activity diagram* ubah password yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.8.



Gambar III.8. ActivityDiagramUbah Password

6. Activity Diagram Log Out

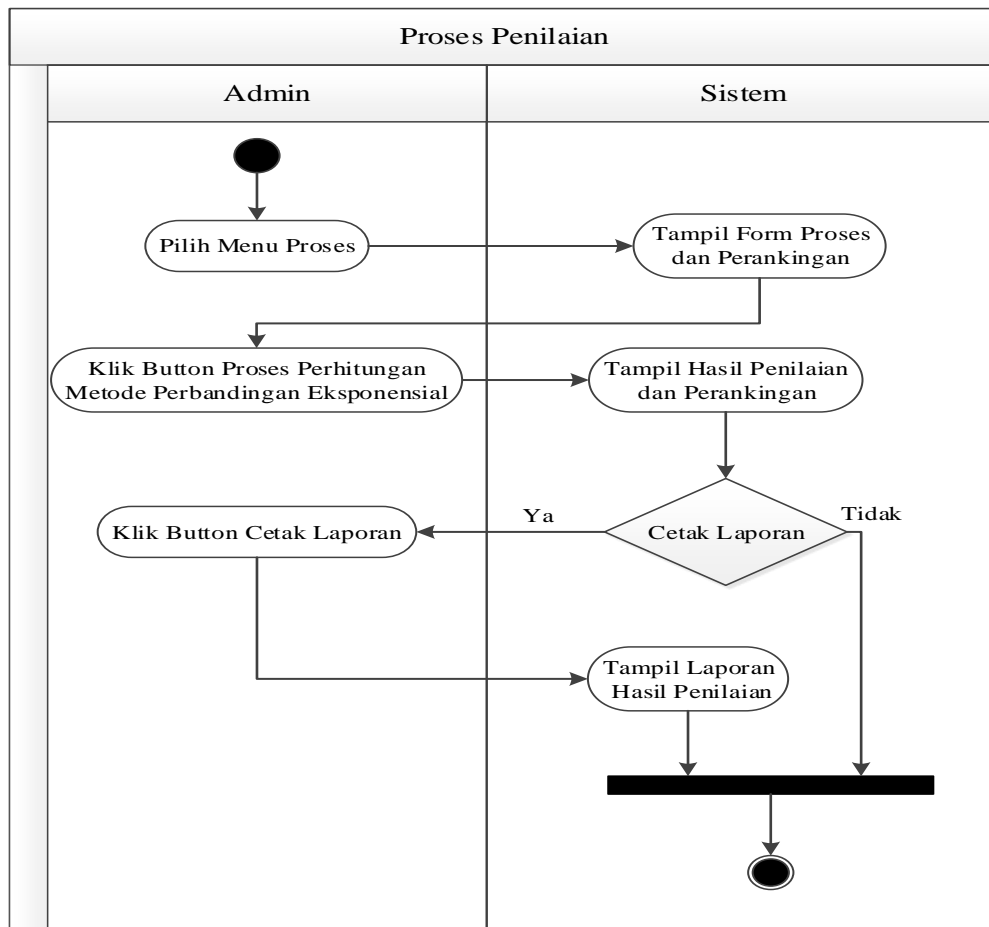
Activity diagram log out menggambarkan aktivitas untuk keluar dari menu admin. Adapun bentuk *activitydiagram log out* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.9.



Gambar III.9. ActivityDiagram Log Out

7. Activity Diagram Proses Penilaian

Activity diagram proses penilaian menggambarkan aktivitas untuk melakukan proses penilaian TV LCD Terlaris yang dilakukan oleh admin atau pelanggan ingin mengetahui TV LCD Terlaris. Adapun bentuk *activity diagram* proses penilaian yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.10.



Gambar III.10. ActivityDiagram Proses Penilaian

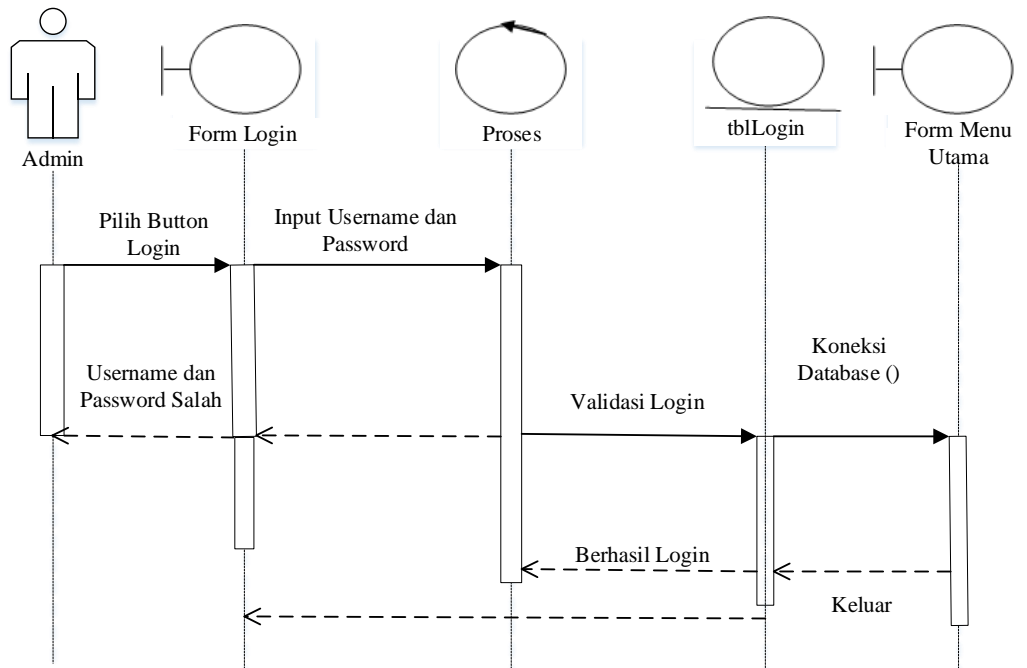
III.3.4. Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan suatu diagram interaksi yang menggambarkan bagaimana objek-objek berpartisipasi dalam bagian interaksi (*particular interaction*) dan pesan yang ditukar dalam urutan waktu. Adapun bentuk *sequence diagram* yang penulis rancang sebagai berikut :

1. *Sequence Diagram Login*

Sequence diagram login admin menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam melakukan *login*. Adapun bentuk

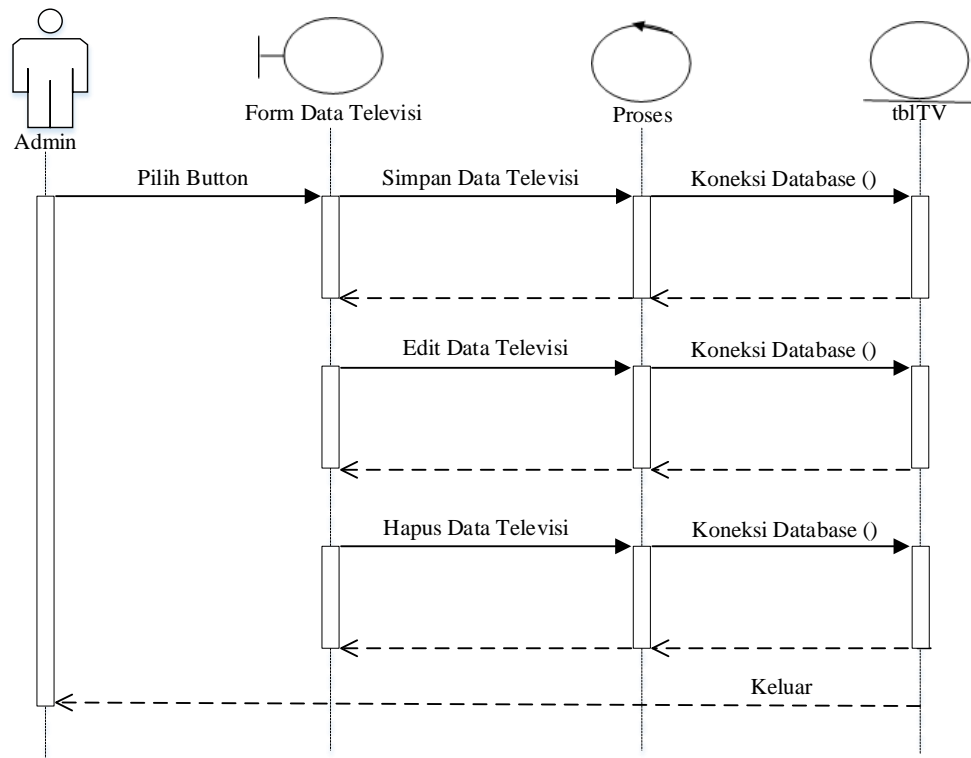
sequence diagram login admin yang penulis rancang dapat dilihat pada Gambar III.11.



Gambar III.11. Sequence Diagram Login Admin

2. Sequence Diagram Data Televisi

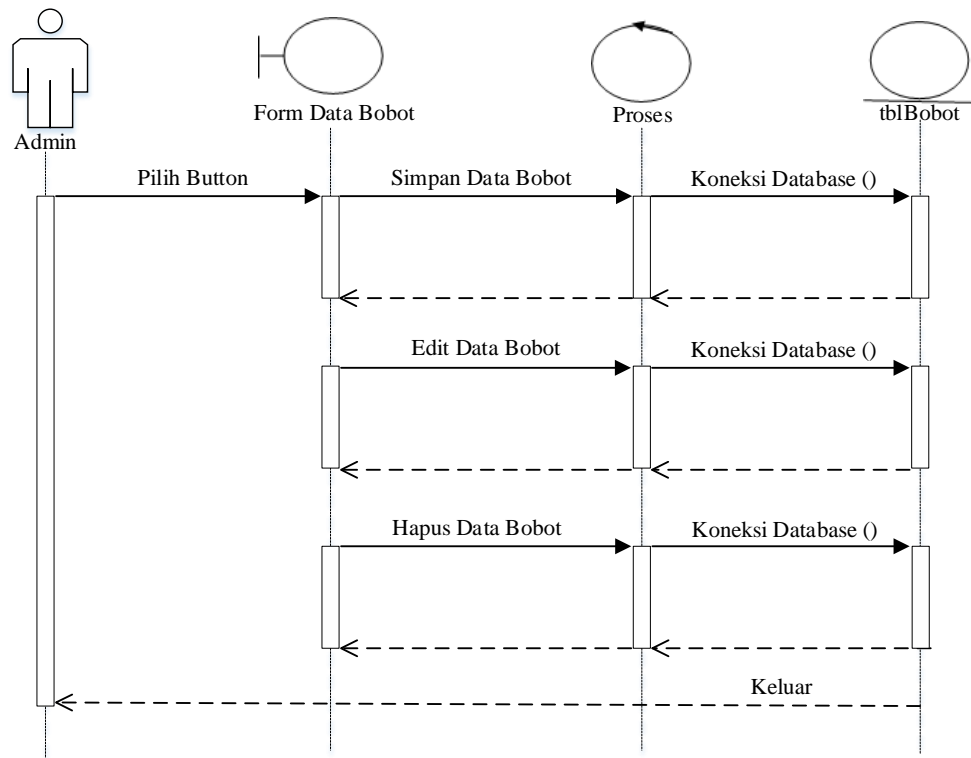
Sequence diagram data televisi menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam mengelola data televisi. Adapun bentuk *sequence diagram* data televisi yang penulis rancang dapat dilihat pada Gambar III.12.



Gambar III.12. Sequence Diagram Data Televisi

3. Sequence Diagram Data Bobot

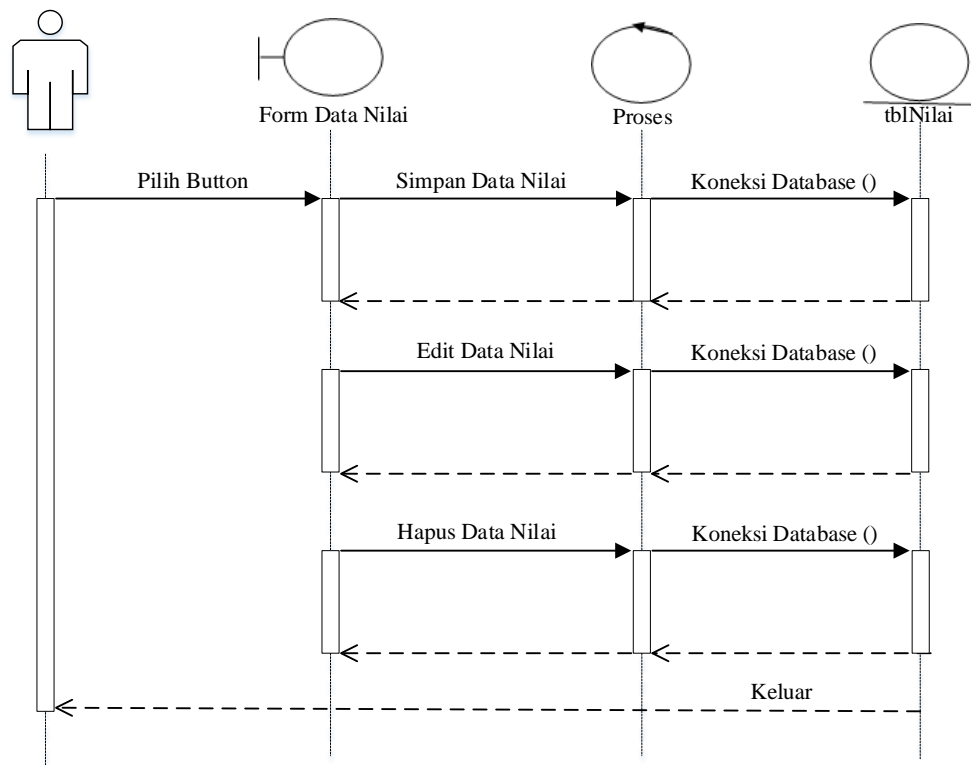
Sequence diagram databobot menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam mengelola data bobot. Adapun bentuk *sequence diagram* data bobot yang penulis rancang dapat dilihat pada Gambar III.13.



Gambar III.13. Sequence Diagram Data Bobot

4. *Sequence Diagram* Data Nilai

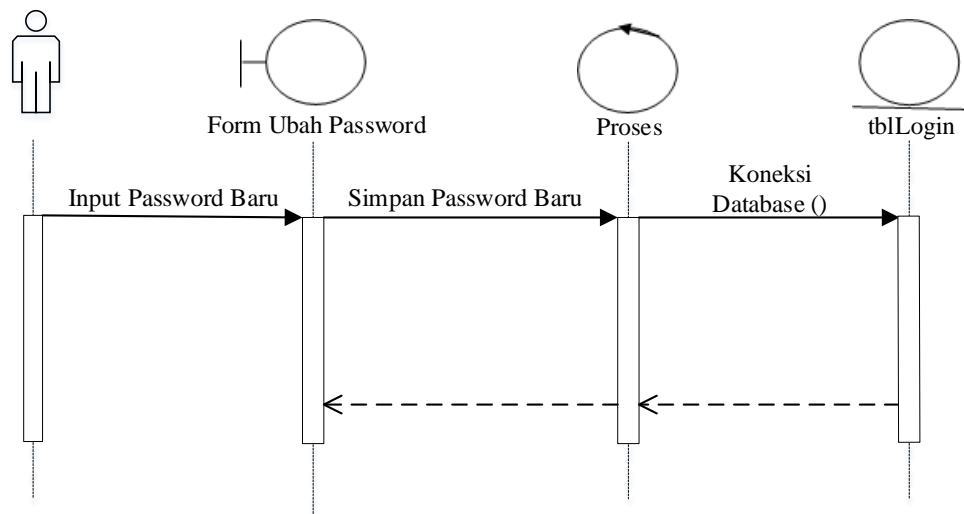
Sequence diagram data nilai menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam mengelola data nilai. Adapun bentuk *sequence diagram* data nilai yang penulis rancang dapat dilihat pada Gambar III.14.



Gambar III.14. Sequence Diagram Data Nilai

5. Sequence Diagram Ubah Password

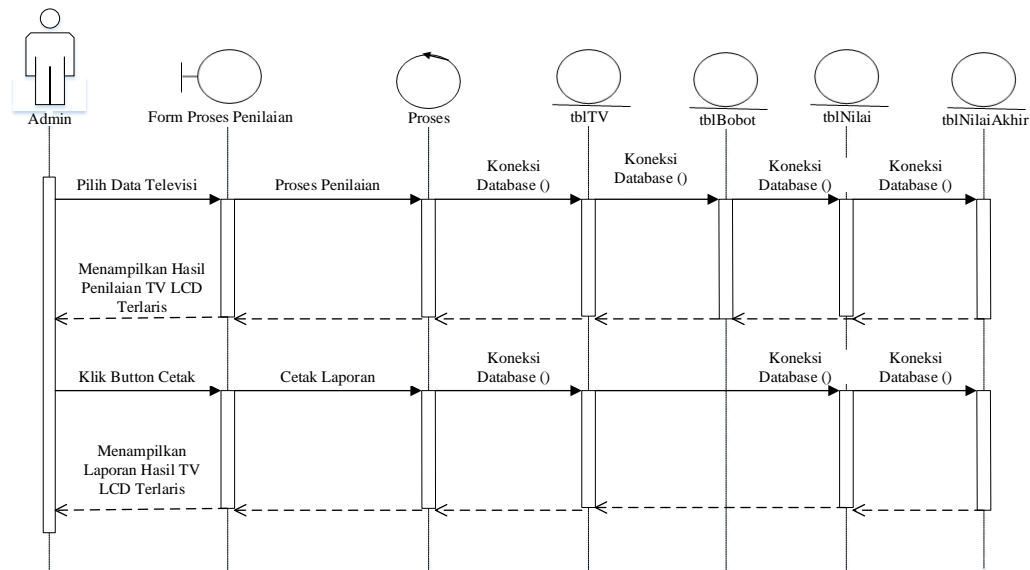
Sequence diagram ubah password menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam mengelola data ubah password. Adapun bentuk *sequence diagram* ubah password yang penulis rancang dapat dilihat pada Gambar III.15.



Gambar III.15. Sequence Diagram Ubah Password

6. Sequence Diagram Proses Penilaian

Sequence diagram proses penilaian menggambarkan interaksi admin atau pelanggan dengan aplikasi dan *database* dalam melakukan proses penilaian TV LCD Terlaris. Adapun bentuk *sequence diagram* proses penilaian yang penulis rancang dapat dilihat pada Gambar III.16.



Gambar III.16. Sequence Diagram Proses Penilaian

III.4. Desain Database

III.4.1. Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi agar pengguna sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dari penerapan metode perbandingan eksponensial dalam menentukan TV LCD Terlaris sebagai berikut :

1. Kamus Data Tabel Login

tblLogin = [@username + password]

2. Kamus Data TV

tblTV = [@kode + merkTV + spesifikasi + gambar + status]

3. Kamus Data Bobot

tblBobot = [@kode + harga + gambar + suara +
dayalistrik + garansi + jlhpengjual + servicCentre + fiturTambahan]

4. Kamus Data Nilai

tblNilai = [@kode + @@kodeTV + nHarga +
nGambar + nSuara + nDayalistrik + nGaransi + nJlhPenjual +
nServicCentre + nFiturTambahan]

5. Kamus Data Nilai Akhir

tblNilaiAkhir = [@@kodeAlt + nilaiAkhir]

Keterangan : @ = Primary Key

@@ = Foreign Key

III.4.2. Normalisasi

Normalisasi merupakan cara pendekatan dalam membangun desain logika basis data relasional yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data, tetapi dengan menerapkan sejumlah aturan dan kriteria standart untuk menghasilkan struktur tabel yang normal. Bentuk-bentuk normalisasi pada rancangan *database* adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Tidak Normal (Unnormalized)

Kode	merkTV	spesifikasi	gambar	status	kode
Harga	Gambar	Suara	dayaListrik	garansi	jmlPenjualan
serviceCentre	fiturTambahan	Kode	kodeTV	harga	gambar
Suara	dayaListrik	Garansi	jmlPenjualan	serviceCentre	fiturTambahan
KodeAlt	nilaiAkhir				

2. Bentuk Normal Pertama (1NF/First Normal Form)

TblTV
Kode MerkTV spesifikas Gambar Status

Kode	Harga	Gambar	suara	dayaListrik	kode
Garansi	jmlPenjualan	serviceCentre	fiturTambah	kode	kodeTV
Harga	Gambar	Suara	dayaListrik	garansi	jmlPenjualan
serviceCentre	fiturTambah	kodeAlt	nilaiAkhir		

3. Bentuk Normal Kedua

a. Tabel Normal Kedua tblTV

tblTV
Kode* merkTV Spesifikas Gambar Status

b. Tabel Normal Kedua tblBobot

tblBobot
*kode Harga Gambar Suara dayaListrik Garansi jmlPenjual serviceCentre fiturTambah

c. Tabel Normal Kedua tblNilai

tblNilai
*kode
**kodeTV
nHarga
nGambar
nSuara
nDayaListrik
nGaransi
nJlhPenjual
nServiceCentre
nFiturTambahan

d. Tabel Normal Kedua tblNilaiAkhir

tblNilaiAkhir
**kodeAlt
nilaiAkhir

III.4.3. Desain Tabel

Perancangan struktur *database* adalah menentukan *file database* yang digunakan seperti *field*, tipe data, ukuran data, dan keterangan. Sistem ini dirancang dengan menggunakan *database* MySQL. Berikut adalah desain *database* dan tabel dari sistem yang dirancang:

1. Tabel Login

Nama Database : dbSpkLCD

Nama Tabel : tblLogin

Primary Key : username

Tabel III.7. Tabel Login

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*username	Varchar	15	username
password	Varchar	15	password

2. Tabel TV

Nama Database : dbSpkLCD

Nama Tabel : tblTV

Primary Key : kode

Tabel III.8. Tabel TV

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*kode	Varchar	10	kode
merkTV	Varchar	35	merkTV
spesifikasi	Text	-	spesifikasi
gambar	Image	-	gambar
status	Int	-	status

3. Tabel Bobot

Nama Database : dbSpkLCD

Nama Tabel : tblBobot

Primary Key : kode

Tabel III.9. Tabel Bobot

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*kode	Varchar	10	kode
harga	Int	-	harga
gambar	Int	-	gambar
suara	Int	-	suara
dayaListrik	Int	-	dayaListrik
garansi	Int	-	garansi
jlhPenjual	Int	-	jlhPenjual
serviceCentre	Int	-	serviceCentre
fiturTambahan	Int	-	fiturTambahan

4. Tabel Nilai

Nama Database : dbSpkLCD

Nama Tabel : tblNilai

Primary Key : kode

Foreign Key : kodeTV

Tabel III.10. Tabel Nilai

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*kode	Varchar	10	kode
**kodeTV	Varchar	10	kodeTV
nHarga	Int	-	nHarga
nGambar	Int	-	nGambar
nSuara	Int	-	nSuara
nDayaListrik	Int	-	nDayaListrik
nGaransi	Int	-	nGaransi
nJlhPenjual	Int	-	nJlhPenjual
nServiceCentre	Int	-	nServiceCentre
nFiturTambahan	Int	-	nFiturTambahan

5. Tabel Nilai Akhir

Nama Database : dbSpkLCD

Nama Tabel : tblNilaiAkhir

Foreign Key : kodeAlt

Tabel II.III. Tabel Nilai Akhir

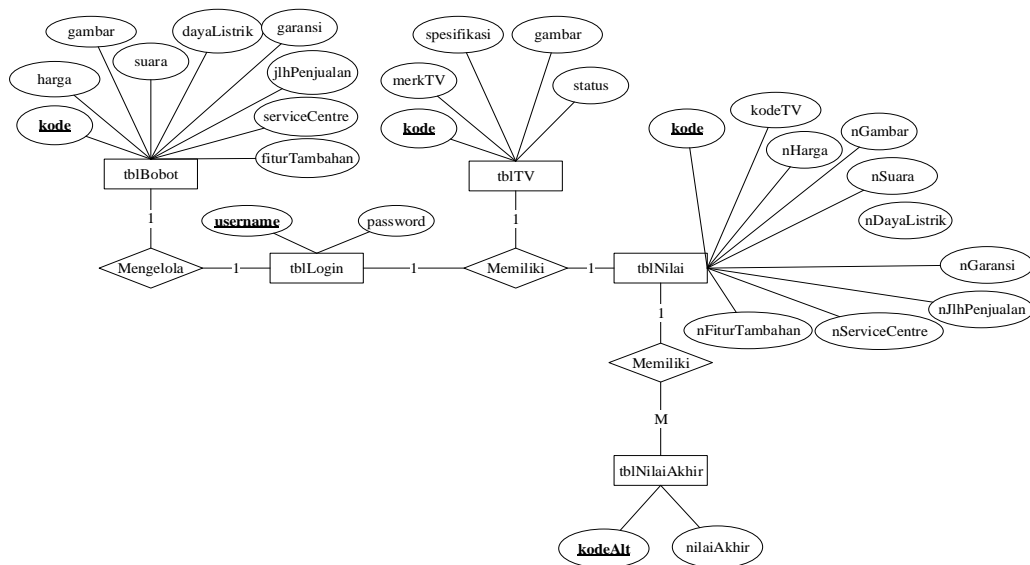
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
kodeAlt	Varchar	10	kodeAlt
nilaiAkhir	Float	-	nilaiAkhir

III.4.4. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD menggambarkan hubungan antara satu tabel dengan tabel yang lain.

Apakah hubungan satu dengan satu, satu dengan banyak dan banyak dengan

banyak. ERD untuk penerapan metode perbandingan eksponensial menentukan TV LCD Terlaris dapat dilihat pada gambar III.17.



Gambar III.17. Entity Relationship Diagram MPE

III.5. Desain User Interface

Pada tahap ini adalah tahap perancangan tampilan sistem yang akan dibangun, yaitu tahap rancangan tampilan secara keseluruhan mulai dari *form input* sampai laporan.

III.5.1. Desain Output

Perancangan *output* merupakan suatu proses perancangan hasil dari pengolahan data yang kemudian dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan. Perancangan *output* dari sistem yang diusulkan adalah :

1. Tampilan *Form* Proses Penilaian

Rancangan tampilan *form* proses penilaian TV LCD Terlaris merupakan tampilan admin untuk melihat hasil dari proses penilaian TV LCD Terlaris. Tampilan *form* proses penilaian dapat dilihat pada gambar III.18.

Form Proses Penilaian dan Perangkingan								X
Kode Alternatif	Merk Televisi	Harga	Gambar	Suara	Daya Listrik	Garansi	Nilai Akhir	Keputusan
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

<i>Proses</i>	<i>Rangking</i>	Prediksi Merk Televisi Terlaris Tahun Ini :	<input type="text"/>	<i>Cetak</i>
---------------	-----------------	---	----------------------	--------------

Gambar III.18. Desain Tampilan *Form* Proses Penilaian

2. Tampilan Laporan Proses Penilaian

Rancangan tampilan laporan proses penilaian TV LCD Terlaris merupakan tampilan admin untuk melihat laporan proses penilaian TV LCD Terlaris. Tampilan laporan proses penilaian TV LCD Terlaris dapat dilihat pada gambar III.19.

PT. Samsung Electronic Indonesia				
dd/mm/yyyy				
Kode	Merk Televisi	Harga	Nilai Akhir	Keputusan
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Gambar III.19. Desain Laporan Proses Penilaian

III.5.2. Desain *Input*

Perancangan *input* merupakan masukan yang penulis desain guna lebih memudahkan dalam *entry data*. *Entry data* yang dirancang akan lebih mudah dan cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan perubahan. Perancangan *input* dari sistem yang diusulkan sebagai berikut:

1. Tampilan *Form Login*

Rancangan tampilan *form login* merupakan tampilan admin dalam melakukan *login* untuk masuk ke *form* admin. Tampilan *form login* dapat dilihat pada gambar III.20.

Form Login Admin	
User Name	XXXXXXXX
Password	*****
<input type="button" value="Masuk"/>	<input type="button" value="Bersih"/> <input type="button" value="Keluar"/>

Gambar III.20. Desain Tampilan *Form Login*

2. Tampilan *Form* Menu Utama

Rancangan tampilan *form* menu utamamerupakan tampilan awal setelah admin melakukan *login*. Tampilan *form* menu utama dapat dilihat pada gambar III.21.

Menu Utama
File Proses Tentang Logout
Footer

Gambar III.21. Desain Tampilan *Form* Menu Utama

3. Tampilan *Form Input* Data Televisi

Rancangan tampilan *form* data televisi merupakan tampilan admin untuk mengelola data televisi. Tampilan *form* data televisi dapat dilihat pada gambar III.22.

Form Data Televisi
X

<div style="margin-bottom: 10px;">Kode Televisi <input style="width: 80%;" type="text" value="XXXX"/></div> <div style="margin-bottom: 10px;">Merk Televisi <input style="width: 80%;" type="text" value="XXXX"/></div> <div style="margin-bottom: 10px;">Spesifikasi <input style="width: 80%; height: 40px;" type="text" value="XXXX"/></div> <div style="margin-bottom: 10px;">Gambar <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; width: 80px; margin: 5px auto;">Image</div></div> <div style="margin-bottom: 10px;"><input style="width: 80px;" type="button" value="Browse"/></div>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Kode Televisi</th> <th>Merk Televisi</th> <th>Spesifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>XXXX</td><td>XXXX</td><td>XXXX</td></tr> <tr><td>XXXX</td><td>XXXX</td><td>XXXX</td></tr> <tr><td>XXXX</td><td>XXXX</td><td>XXXX</td></tr> <tr><td>XXXX</td><td>XXXX</td><td>XXXX</td></tr> <tr><td>XXXX</td><td>XXXX</td><td>XXXX</td></tr> <tr><td>XXXX</td><td>XXXX</td><td>XXXX</td></tr> </tbody> </table>	Kode Televisi	Merk Televisi	Spesifikasi	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Kode Televisi	Merk Televisi	Spesifikasi																				
XXXX	XXXX	XXXX																				
XXXX	XXXX	XXXX																				
XXXX	XXXX	XXXX																				
XXXX	XXXX	XXXX																				
XXXX	XXXX	XXXX																				
XXXX	XXXX	XXXX																				

Search :

Gambar III.22. Desain Tampilan *Form Input* Data Televisi

4. Tampilan *Form* Data Bobot

Rancangan tampilan *form* data bobot merupakan tampilan admin untuk mengelola data bobot. Tampilan *form* data bobot dapat dilihat pada gambar III.23.

Form Data Pembobotan X

<p>Kode Bobot <input type="text" value="XXXX"/></p> <p>Harga <input type="text" value="XXX"/></p> <p>Gambar <input type="text" value="XXX"/></p> <p>Suara <input type="text" value="XXX"/></p> <p>Daya Listrik <input type="text" value="XXX"/></p> <p>Garansi <input type="text" value="XXX"/></p> <p>Jumlah Penjualan <input type="text" value="XXX"/></p> <p>Service Center <input type="text" value="XXX"/></p> <p>Fitur Tambahan <input type="text" value="XXX"/></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; font-size: small;"> <p>*Keterangan : Penting = 3 Cukup Penting = 2 Tidak Penting = 1</p> </div>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Kode Bobot</th> <th style="width: 25%;">Harga</th> <th style="width: 25%;">Gambar</th> <th style="width: 25%;">Suara</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>XXXX</td> <td>XXXX</td> <td>XXXX</td> <td>XXXX</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="height: 150px;"></td> </tr> </tbody> </table>	Kode Bobot	Harga	Gambar	Suara	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX				
Kode Bobot	Harga	Gambar	Suara										
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX										

<input type="button" value="Save"/>	<input type="button" value="Update"/>	<input type="button" value="Delete"/>	<input type="button" value="Clear"/>	Search : <input style="width: 150px;" type="text"/>
-------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	--------------------------------------	---

Gambar III.23. Desain Tampilan *Form*Data Bobot

5. Tampilan *Form* Data Nilai

Rancangan tampilan *form* data nilai merupakan tampilan admin untuk mengelola data nilai. Tampilan *form* data nilai dapat dilihat pada gambar III.24.

Form Input Nilai Alternatif
X

<p>Kode Alternatif <input style="width: 60px;" type="text" value="XXXX"/></p> <p>Merk Televisi <input style="border-bottom: 1px solid black; border-right: 1px solid black; border-left: 1px solid black; border-top: 1px solid black; text-align: right; padding-right: 5px; width: 50px;" type="text" value="XXXX"/> ▼</p> <p>Harga Rp <input style="width: 60px;" type="text" value="XXXX"/></p> <p>Gambar <input style="border-bottom: 1px solid black; border-right: 1px solid black; border-left: 1px solid black; border-top: 1px solid black; text-align: right; padding-right: 5px; width: 50px;" type="text" value="XXXX"/> ▼</p> <p>Suara <input style="border-bottom: 1px solid black; border-right: 1px solid black; border-left: 1px solid black; border-top: 1px solid black; text-align: right; padding-right: 5px; width: 50px;" type="text" value="XXXX"/> ▼</p> <p>Daya Listrik <input style="width: 60px;" type="text" value="XXXX"/> Watt</p> <p>Garansi <input style="width: 60px;" type="text" value="XXXX"/> Tahun</p> <p>Jumlah Penjualan <input style="width: 60px;" type="text" value="XXXX"/> *Setahun terakhir</p> <p>Service Center <input style="border-bottom: 1px solid black; border-right: 1px solid black; border-left: 1px solid black; border-top: 1px solid black; text-align: right; padding-right: 5px; width: 50px;" type="text" value="XXXX"/> ▼</p> <p>Fitur Tambahan <input style="border-bottom: 1px solid black; border-right: 1px solid black; border-left: 1px solid black; border-top: 1px solid black; text-align: right; padding-right: 5px; width: 50px;" type="text" value="XXXX"/> ▼</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="padding: 2px;">Kode Alternatif</th> <th style="padding: 2px;">Merk Televisi</th> <th style="padding: 2px;">Harga</th> <th style="padding: 2px;">Gambar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td></tr> <tr><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td></tr> <tr><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td></tr> <tr><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td></tr> <tr><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td><td style="padding: 2px;">XXXX</td></tr> </tbody> </table>	Kode Alternatif	Merk Televisi	Harga	Gambar	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Kode Alternatif	Merk Televisi	Harga	Gambar																						
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX																						
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX																						
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX																						
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX																						
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX																						

Save
Update
Delete
Clear

Search :

Gambar III.24. Desain Tampilan *Form*Data Nilai

6. Tampilan *Form* Ubah Password

Rancangan tampilan *form* ubah password merupakan tampilan admin untuk mengelola data ubah password. Tampilan *form* ubah password dapat dilihat pada gambar III.25.

Form Ubah Pasword X

Username	<input type="text" value="XXXXXXXXXX"/>
Password	<input type="text" value="XXXXXXXXXX"/>
Password Baru	<input type="text" value="XXXXXXXXXX"/>
Konfirmasi	<input type="text" value="XXXXXXXXXX"/>

Save

Clear

Gambar III.25. Desain Tampilan *Form* Ubah Password